

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GASTRITIS RAWAT
INAP DI RS ADI HUSADA KAPASARI SURABAYA SELAMA TAHUN
2004 SAMPAI TAHUN 2006**

Rizka Dyah Pratiwi, 2007

Pembimbing: (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Fransiscus Cahyo, (III) Fitri Marita

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pola penggunaan obat pada pasien gastritis rawat inap di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya. Pengambilan data penelitian dilakukan berdasarkan data rekam medis pasien dengan diagnosis keluar gastritis yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya selama tahun 2004 sampai tahun 2006 yang memenuhi kriteria inklusi diperoleh total 105 data. Penelitian ini adalah suatu penelitian yang bersifat non eksperimental dengan rancangan analisis deskriptif yang bersifat retrospektif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: golongan obat utama yang paling banyak diberikan pada pasien gastritis adalah H₂ reseptor antagonis 30,26% (69 pasien). Jenis obat utama yang paling banyak diberikan adalah ranitidin HCl 27,19% (62 pasien). Golongan obat tambahan yang paling banyak diberikan adalah antiemetik 33,94% (93 pasien). Jenis obat tambahan yang paling banyak adalah metoklopramid HCl 18,25% (50 pasien). Rute pemberian obat yang paling banyak diberikan adalah kombinasi oral-parenteral 92,88%. Usia yang paling banyak menderita gastritis adalah kelompok usia 21-< 60 tahun (70 pasien atau 66,67%). Jenis kelamin yang paling banyak menderita gastritis adalah perempuan (64 pasien atau 61,90%). Rata-rata lama perawatan berdasarkan kelompok usia adalah ≥ 60 tahun (5-6 hari), berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki (4,73 hari).

Kata kunci: gastritis, pola penggunaan obat, golongan dan jenis obat.